

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan tentang Proses Pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan tahun 2005 / 2006 yang mengontrak mata kuliah Biola 2 Di Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia, yang masih dilaksanakan pada saat ini. Untuk menggali informasi tentang Proses Pembelajaran biola tersebut. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Metode penelitian merupakan hal penting dalam mengumpulkan, menyusun, dan mengolah data penelitian. Penggunaan metode penelitian diharapkan dapat menghasilkan data yang obyektif, valid dan reliabel. Karena ciri - ciri data bersifat uraian, maka diperlukan penelitian secara berulang - ulang supaya mendapatkan data yang tepat dan akurat. Informasi tentang Proses Pembelajaran biola, mencakup materi pembelajaran, langkah-langkah proses pembelajaran, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran,

media pembelajaran. Setiap kategori di cari penjelasannya kepada dosen maupun mahasiswa yang mengontrak mata kuliah biola agar mendapatkan penjelasan yang rinci. Dalam pengambilan data ini diperlukan kontak langsung antara peneliti dengan dosen maupun mahasiswa yang mengontrak mata kuliah biola. Maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

“Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara menyeluruh” (Moleong 1994:3).

Menurut Kubarsah teknik permainan adalah cara atau teknik memainkan instrumen untuk mendapatkan bunyi tertentu, sesuai dengan bunyi yang dikehendaki (1995:6).

Penelitian ini akan mendeskripsikan dan memaparkan **“Pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan 2005/2006 di Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Sندرّاتاسيك Universitas Pendidikan Indonesia”**. Mengacu pada hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode yang bersifat deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Koentjaraningrat, bahwa *“penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala hubungan tertentu antar suatu gejala dan gejala dan gejala lain dalam masyarakat” (1977:42),*

Berdasarkan pertimbangan tersebut, metode ini digunakan untuk memberi gambaran secara cermat mengenai "Proses Pembelajaran biola pada mahasiswa angkatan tahun 2005/2006 di Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia.

B. TAHAPAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa tahapan

1. Tahap persiapan penelitian ini terdiri atas berbagai macam kegiatan, diantaranya:

- ✓ Memilih permasalahan yang diteliti
- ✓ Mencari sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian
- ✓ Pembuatan proposal penelitian dan memfokuskan subjek yang akan diteliti.
- ✓ Pengajuan judul penelitian.
- ✓ Mencari data -data awal tentang keberadaan subjek penelitian.
- ✓ Perancangan desain penelitian diantaranya, Identifikasi masalah dan pembuatan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian merupakan pekerjaan yang cukup berat dan rumit, maka dilakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

a. Penentuan subjek dan lokasi penelitian

Subjek yang diteliti adalah dua orang dosen dan keseluruhan mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib II atau biola dan mempunyai kemampuan tahap lanjutan berjumlah empat orang. Peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan siasat untuk mengajar pada setiap mahasiswa.

Tempat penelitian ini Di Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Sendoratik Universitas Pendidikan Indonesia di Jl. Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung.

b. Proses pembelajaran biola yang menyangkut masalah materi pembelajaran, metode dan penggunaan media pembelajaran dan langkah-langkah proses pembelajaran menjadi perumusan masalah yang harus dipahami.

c..Mencari sumber lisan maupun tulisan yang dapat mendukung kelancaran penelitian.

C. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu mengumpulkan data-data lapangan dilanjutkan dengan menganalisis data hasil pengamatan kemudian menyusun hasil analisis data dalam sebuah

laporan penelitian. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan lapangan, wawancara dan studi literatur, studi pustaka dan dokumentasi.

Data-data yang dibutuhkan dan cara memperoleh data tersebut dilakukan sebagai berikut :

1. Pengamatan lapangan

Pengamatan lapangan dimaksudkan untuk menemukan data-data mengenai 'Proses Pembelajaran biola pada angkatan tahun 2005/2006 di Program Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam pengamatan ini pertama-tama dilakukan observasi, yaitu untuk melihat proses pembelajaran dan materi, metode, langkah-langkah proses pembelajaran biola serta media pembelajaran biola yang digunakannya. Pengamatan seperti ini diharapkan dapat mengungkapkan dan memahami Proses pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah biola tersebut, serta diharapkan memberi berbagai informasi aktual berupa indikator-indikator yang ada dalam konsep proses pembelajaran sehingga menjadi sumber-sumber bahan perumusan kajian dan analisis.

Seperti ditegaskan oleh Arikunto bahwa "Suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan yang diteliti serta pencatatan secara sistematis merupakan inti dari observasi" (1996:27). Melalui kegiatan observasi ini setidaknya akan memperoleh gambaran proses belajar mengajar seperti interaksi mahasiswa dengan dosen, serta kejadian

lainnya yang mendukung penelitian ini. Observasi dilakukan tanggal 18 April 2007 beberapa kali pertemuan.

2. Wawancara

Oleh karena penelitian ini melibatkan dosen biola yang mengamlikasikan proses pembelajaran secara praktis, maka selain melakukan pengamatan seperti di atas, perlu dilakukan wawancara melalui wawancara terhadap dosen biola tersebut.

Wawancara tidak dilakukan dalam bentuk formal, akan tetapi melalui dialog “ringan”. Pola seperti ini akan memberikan keleluasaan bagi peneliti maupun informan untuk saling memberi dan menerima informasi. Tidak hanya dosen, pihak mahasiswapun diwawancara juga, guna memperoleh informasi tentang materi yang digunakan serta tanggapan-tanggapan mereka tentang proses pembelajaran biola. Wawancara tanggal 23 April, 7 Mei, 14 Mei, 21 Mei 2007.

3. Studi literatur

Sumber-sumber bacaan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini menjadi hal penting untuk disimak. Dari sumber bacaan tersebut diharapkan dapat melengkapi kajian dalam penelitian. Sumber-sumber bacaan tersebut diutamakan yang terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti (proses pembelajaran biola). Namun demikian sumber bacaan yang lebih bersifat sekunderpun akan dijadikan bahan sebagai pelengkap penelitian ini.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka oleh peneliti digunakan sebagai salah satu teori dalam penelitian ini, merupakan acuan sebagai landasan dalam merumuskan masalah serta menghubungkan permasalahan dengan teori, sehingga dapat diketahui kesesuaian antara permasalahan yang dibahas dengan teori.

5. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data hasil observasi, penulis menggunakan buku catatan dan lembar observasi, sedangkan data hasil wawancara disimpan dalam alat perekam yaitu tape recorder, Selain itu, penulis juga menggunakan kamera foto sebagai alat dokumentasi visual yang mana penulis gunakan untuk menunjang hasil penelitian, baik itu saat observasi maupun wawancara.

D. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

Data-data yang sudah terkumpul dan masih mentah kemudian dikelompokkan sesuai dengan tema atau masalah yang telah ditentukan.

Pengelompokkan data tersebut dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Analisis data

Dari data-data yang telah didapat dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan studi literatur, kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan cara:

1. Mengelompokkan data-data yang penulis dapatkan sesuai dengan pertanyaan penelitian.
2. Membandingkan data yang satu dengan yang lainnya.
3. Membandingkan data yang didapat dari tempat penelitian dengan data hasil studi literatur.

b. Interpretasi data

Setelah data-data yang diperoleh oleh penulis dianalisis, data-data tersebut kemudian diinterpretasi. Interpretasi disini berarti, data-data yang sudah dianalisis tersebut kemudian dideskripsikan menurut gaya dan bahasa penulis yang tentunya deskripsi tersebut harus mengarah pada permasalahan yang dikaji.

